

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang Masalah

Laju pertumbuhan penduduk merupakan permasalahan krusial yang di hadapi oleh negara-negara berkembang di dunia khususnya negara berpenduduk besar dan padat seperti Indonesia atau lebih kecilnya adalah Provinsi Riau. Taraf kehidupan masyarakat juga dipengaruhi oleh besar kecilnya pertumbuhan penduduk yang terjadi. Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat mempertajam ketimpangan pembagian pendapatan dalam masyarakat, dan perekonomian orang tersebut susah untuk maju. Masalah penduduk di Provinsi Riau sama halnya dengan daerah yang ada di Indonesia. Untuk manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai.

Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan petensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus diterapkan di setiap daerah yang ada di Indonesia.

Masalah penduduk tidak lepas pula kepada masalah ketenagakerjaan. Tingkat pertumbuhan pendudukan yang tinggi maka akan tinggi pula penyediaan lapangan perkerjaan oleh pemerintah. penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa di imbangi oleh kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran.

Berdasarkan table 1 dihalaman berikut terjadi pertumbuhan penduduk di Provinsi Riau dari tahun 2013-2017 dari pertumbuhan penduduk yang memperlihatkan minat masyarakat untuk berdomisili di kota Pekanbaru sangat besar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya lowongan pekerjaan yang bisa diisi ataupun berwirausaha yang memberi peluang yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat tersebut membuat perekonomian di Kota Pekanbaru lebih berkembang dari pada kabupaten/kota yang lainnya yang ada di Provinsi Riau. Dan sebaliknya bagi mereka yang tidak potensial ikut pula mewarnai bentuk perpindahan dan SDM yang kurang mempunyai daya saing tersebut. Mereka-mereka ini selain tidak mampu juga tidak berhasil dalam persaingan hidup yang cukup ketat.

Perpindahan penduduk sudah berlangsung lama dilakukan orang perorangan atau keluarga bahkan berkelompok-kelompok. Hal ini biasa dilihat dari banyaknya pendatang dari provinsi lain yang berdomisili di berbagai kota/kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Pengaruh pertumbuhan penduduk yang cepat dan tidak terkendali juga secara langsung dirasakan dalam kehidupan sosial masyarakat. Keluarga dengan jumlah anak banyak, dan tidak terencana tentu banyak menjadi beban dan muncul banyak permasalahan dibanding keluarga yang jumlah anaknya sedikit dan terencana. Masalah utama yang dihadapi dibidang kependudukan di Indonesia khususnya di Riau adalah masih tingginya pertumbuhan penduduk dan kurang penyebaran.

Tabel 1: Perkembangan Penduduk Provinsi Riau Berdasarkan Kab/Kota Tahun 2013-2017

NO	Kabupaten/Kota	Penduduk Kabupaten/Kota (Jiwa)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Kuantan Singingi	685.530	694.614	703.734	317.935	321.216
2	Indragiri Hulu	358.210	377.221	396.990	417.733	425.897
3	Indragiri Hilir	416.298	428.499	440.841	713.034	722.234
4	Pelalawan	753.376	773.171	793.005	417.498	438.788
5	Siak	545.483	568.576	592.278	453.052	465.414
6	Kampar	527.918	536.138	543.987	812.702	832.387
7	Rokan Hulu	609.779	627.233	644.680	616.466	641.208
8	Bengkalis	178.839	179.894	181.095	551.683	559.081
9	Rokan Hilir	984.674	1.011.467	1.038.118	662.242	679.663
10	Kepulauan Meranti	274.089	280.109	285.967	182.152	183.297
11	Pekanbaru	306.718	310.619	314.276	1.064.566	1.091.088
12	Dumai	392.354	400.901	409.431	291.908	297.638
Jumlah Penduduk Riau		6.033.268	6.188.442	6.344.402	6.500.971	6.657.911

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun penduduk Provinsi Riau mengalami peningkatan yang cukup baik tetapi peningkatan yang lebih besar berada di kota Pekanbaru. Kesenjangan yang terjadi dalam pertumbuhan penduduk ini mengakibatkan adanya pertumbuhan yang tidak merata di setiap kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau.

Faktor kedua yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu natalis/fertilitas (kelahiran). Sejak dilaksanakan program keluarga berencana (KB) pertumbuhan penduduk di Provinsi Riau masih saja mengalami peningkatan, dikarenakan masyarakat tidak menghiraukan apa yang diserukan oleh pemerintah atau sosialisasi yang kurang sehingga pertumbuhan meningkat dilihat dari pertumbuhan penduduk Riau naik 2,25 % ([www.Riau.go.id](http://www.Riau.go.id)) diatas rata-rata di provinsi lainnya.

Adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui cara pedewasaan usia perkawinan membuat semakin matang usia pernikahan masyarakat mampu berfikir rasional sehingga mereka dapat merencanakan jumlah keluarga yang mereka inginkan. Factor natalis/fertilitas (kelahiran) harus mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah, karena apabila kelahiran penduduk tidak terkendali maka akan terjadi ledakan penduduk, sehingga hal ini berpotensi menambah jumlah kemiskinan karena pada umumnya masyarakat miskin merupakan penyumbang angka kelahiran yang cukup tinggi. Salah satu kebijakan dibidang kelahiran adalah status perempuan. perbaikan status perempuan meliputi banyak hal, hal ini diutamakan melalui peningkatan pendidikan dan pekerjaan diluar rumah. Dengan demikian diharapkan mempunyai kesadaran yang lebih cenderung lebih memilih pembinaan karir dalam pembangunan dari pada menambah kelahiran.

Natalis/fertilitas (kelahiran) dapat juga diukur berdasarkan pendekatan-pendekatan berdasarkan keratlintang, yang umumnya satu atau lima tahunan. Ukuran-ukuran ini memperlihatkan tingkat natalis dari satu kelompok perempuan dalam suatu waktu tertentu. Ukuran ini memperlihatkan sejarah kelahiran sesama hidup perempuan dari awal sampai massa akhir reproduksi.

Dimana ukuran tersebut terbagi atas angka kelahiran kasar, angka kelahiran umum, angka kelahiran menurut umur, angka kelahiran total, anak lahir hidup dan rasio anak wanita. Dan jika dapat dilihat dari natalis atau kelahiran, ibu yang melahirkan berdasarkan kecamatan banyak terdapat di kecamatan jumlah penduduk yang tinggi di kecamatan tersebut. jadi dapat

disimpulkan jika jumlah kelahiran meningkat, maka dasar piramida penduduk dari tahun tahun sebelumnya. Sebaliknya akan terjadi dasar piramida yang lebih baik pendek jika jumlah kelahiran menurun.

Sedangkan faktor ketiga yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah mortalitas. Mortalitas merupakan komponen yang menjadi factor yang dapat mengurangi jumlah penduduk. Angka kematian merupakan indicator tingkat kesehatan masyarakat, bila kesehatan masyarakat terpenuhi maka ia akan dapat memperpanjang harapan hidup yang dengan sendirinya akan mengurangi angka kematian.

Adapun ukuran dari mortalitas yaitu hampir serupa dengan natalis, hanya saja lebih membahas masalah kematian seperti : angka kematian kasar, angka kematian menurut umur, angka kematian bayi, angka kematian baru lahir, angka kematian anak, angka kematian anak dibawah lima tahun. Berikut dapat dilihat persentase pertumbuhan penduduk Provinsi Riau tahun 2000-2017, sebagai berikut :

Tabel 1.2. Persentase Pertumbuhan Penduduk Provinsi Riau Tahun 2000-2017

Tahun	Jumlah Penduduk	Persentase Pertumbuhan
2000	6.657.911	-0.11
2001	5.879.109	0.03
2002	6.033.268	0.02
2003	6.188.442	0.02
2004	6.344.402	0.02
2005	6.500.971	0.02
2006	6.657.911	-0.13
2007	5.726.241	0.03
2008	5.879.109	0.03
2009	6.033.268	0.02
2010	6.188.442	0.02
2011	6.344.402	-0.07
2012	5.879.109	0.03
2013	6.033.268	0.02

2014	6.188.442	0.02
2015	6.344.402	0.02
2016	6.500.971	0.02
2017	6.657.911	-1

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2018

Hampir semua Negara berkembang mempunyai potensial pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi serta diikuti oleh tingkat mortalitas yang cenderung menurun. Penggunaan metode kesehatan yang lebih baik telah mengurangi kematian dan meningkatkan kesuburan. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat mendorong ataupun menjadi penghambat kepada perkembangan ekonomi, penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan pertambahan tersebut diyakini akan memperbanyak produksi.

Disamping itu, sebagai akibatnya terhimpas dalam dunia pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja. Kematian penduduk akan bertambah tinggi maka produktivitas akan bertambah banyak dan ini selanjutnya akan menimbulkan pertambahan produksi yang lebih cepat dari pada pertambahan tenaga kerja.

Dorongan yang lain timbul dari perkembangan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi bersumber dari akibat pertambahan itu kepada luar pasar. Besarnya luar pasar dari barang-barang yang dihasilkan dalam suatu ekonomi tergantung pada suatu pendapatan penduduk dan jumlah penduduk. Maka apabila penduduk bertambah maka produksi semakin banyak dan menciptakan kemajuan dalam perekonomian.

Adapun pertambahan jumlah penduduk juga biasa menghambat pada perkembangan ekonomi. Bila pertumbuhan penduduk tidak terkendali maka

hal ini berdampak terhadap perekonomian dimana kesempatan kerja yang terbatas tidak sebanding dengan permintaan kerja hal mengakibatkan meningkatnya pengangguran dikota dan pada akhirnya akan berdampak pula terhadap kondisi sosial berupa peningkatan kemiskinan, serta terjadinya tingkat kriminalitas yang tinggi. Kemudian berdampak lain dari pertambahan penduduk harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah pusat maupun daerah.

Beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Provinsi Riau dalam mengatasi masalah kependudukan terutama dari factor migrasi masuk yang terus mengalami peningkatan dengan adanya peraturan daerah yang membuat migrasi bisa dibatasi. Untuk mengatur partambahan penduduk dari factor fertilitas, pemerintah Provinsi Riau terus menggelar program Keluarga Berencana (KB) berupa pendewasaan usia pernikahan dan mengatur kelahiran. Pertumbuhan penduduk dipusat kota disebabkan migrasi dan urbanisasi besarnya menjadi beban berat kota mulai kekurangan penyediaan sarana prasarana seperti listrik, jaringan komunikasi, transportasi, saluran air sampai ketempat pasar, pertokoan sekolah, rumah sakit, sampai tempat hiburan dan pariwisata yang saat ini kurang memadai dan kurang perhatian.

Melihat begitu besarnya peranan penduduk dalam menentukan tingkat pertumbuhan penduduk itu sendiri maka perlu dilakukan penelitian terhadap masalah ini, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat tajam di Provinsi Riau menjadi daya tarik tersendiri untuk membahas tentang penduduk di Riau.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dalam penulisan ini penulis mengambil judul sebagai berikut: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN PENDUDUK DI PROVINSI RIAU PADA TAHUN (2000-2017)”

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Provinsi Riau ?
2. Faktor mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap pertumbuhan penduduk di Provinsi Riau?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Di Provinsi Riau
2. Agar dapat mengetahui faktor yang dominan mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Provinsi Riau

## 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan Memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah serta instansi yang terkait dalam mengambil suatu kebijakan dalam masalah kependudukan.
2. Bahan masukan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih dalam aspek yang sama maupun pengembangan dari penelitian ini.



3. Untuk penulis dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**